

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran melibatkan aktivitas siswa menerima dan guru mentransfer ilmu. Tetapi, dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan sejauhmana aktivitas belajar siswa itu mampu merangsang siswa untuk dapat belajar efektif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk dapat melakukan evaluasi hasil belajar maka diadakan pengukuran terhadap hasil belajar.

Menurut Purwanto (2014: 34) “hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu akibat proses belajar tidaklah tunggal. Setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan”.

Untuk melihat salah satu masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata hasil belajar, misalnya mata pelajaran IPA. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang melatar belakangnya seperti faktor intern dan ekstern.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Seperti faktor biologis (jasmaniah) dan faktor psikologis (rohaniah). Faktor biologis (jasmaniah) yang dimaksud oleh peneliti adalah kondisi fisik seperti kondisi fisik yang normal, yaitu kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir sudah tentu merupakan hal sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang. Kondisi fisik yang normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca-indra, anggota tubuh seperti tangan dan kaki, dan organ-organ tubuh bagian dalam yang akan menentukan kondisi kesehatan seseorang. Sedangkan psikologis adalah sikap mental siswa itu sendiri. Sikap mental terdiri dari intelegensi, kemauan, bakat, daya ingat, dan daya konsentrasi

Kemudian, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah, faktor lingkungan masyarakat, dan faktor waktu. Faktor keluarga yaitu dukungan dan perhatian atau pola asuh orang tua. Lingkungan sekolah yaitu kurikulum, peran guru dalam pembelajaran (penggunaan metode, model, media, fasilitas belajar).

Selain faktor-faktor yang disebutkan diatas, ada juga faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa yaitu kurangnya penggunaan media pembelajaran oleh guru pada pembelajaran yang seharusnya digunakan media, tapi tidak digunakan. faktor ekonomi juga menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, faktor sosial (hubungan orang tua dengan siswa, siswa dengan guru, orang tua dengan guru dan siswa dengan siswa).

Rendahnya pemahaman materi IPA karena adanya berbagai paham keliru yang telah melekat di benak siswa berkenaan dengan pelajaran IPA, yang bisa jadi itu semua dimunculkan dari guru baik secara langsung maupun tidak langsung, disadari atau tidak disadari.

Berdasarkan hasil pengamatan awal atau observasi yang dilakukan oleh peneliti yang dilakukan di SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo masih banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan atau memecahkan soal yang diberikan terutama pada Mata Pelajaran IPA.

Berkaitan dengan permasalahan seperti yang telah dikemukakan tersebut, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian tentang “ Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “ Apakah faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang maupun rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN 3 Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1.4.1 Bagi siswa

Setelah penelitian ini dilaksanakan, maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPA.

1.4.2 Bagi guru

Sebagai masukan agar guru dapat berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA agar tidak berkesan membosankan.

1.4.3 Bagi sekolah

Menjadi dasar bagi pemikiran sekolah untuk menyusun program-program dengan memberdayakan strategi, pendekatan, model, bahkan metode-metode pembelajaran khususnya pada pembelajaran IPA.

1.4.4 Bagi peneliti

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan dan juga pengalaman bagi peneliti.